

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

(Studi pada Perusahaan Swasta di Industri Keuangan)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Sendy Lay (11 08 4725)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2011**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

(Studi pada Perusahaan Swasta di Industri keuangan)

SKRIPSI SARJANA STRATA SATU

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis
Program Studi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)**



**Disusun Oleh:
Sendy Lay (11 08 4725)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Instirusional dan
Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Nama Mahasiswa : Sendy Lay

NIM : 11084725

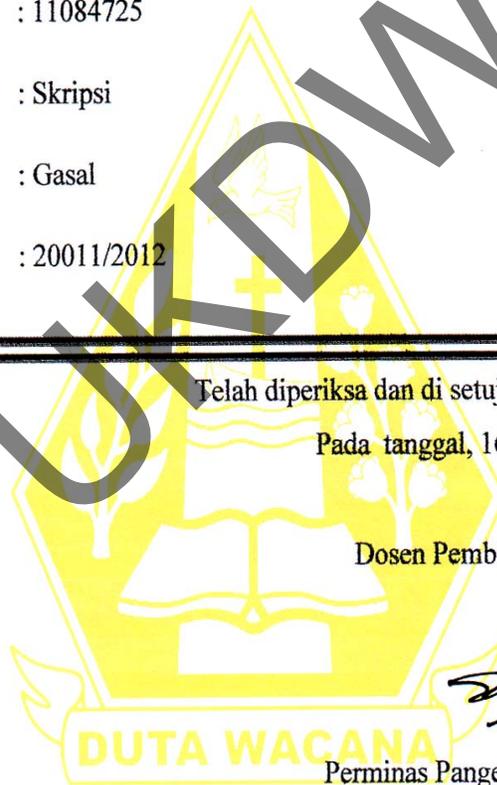
Mata Kuliah : Skripsi

Semester : Gasal

Tahun Akademik : 20011/2012

Telah diperiksa dan di setujui di Yogyakarta
Pada tanggal, 16 Desember 2011

Dosen Pembimbing Skripsi




Perminas Pangeran, MSi., Ph. D.

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Panitia penguji dan Dinyatakan Telah
Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Derajat Sarjana Ekonomi (S1)
Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Pada Tanggal :
05 JAN 2012

Mengesahkan
Dekan



(Insiwijati Prasetyaningsih, Dra, MM,.)



Dewan Penguji

1. Perminas Pangeran, MSi., Ph. D.


.....

2. Umi Murtini, Dra., M.Si


.....

3. Insiwijati Prasetyaningsih, Dra, MM


.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini, ku persembahkan untuk:

TUHAN YESUS KRISTUS yang menjadi sumber inspirasiku yang selalu menjaga dan memberkatiku sampai saat ini

ORANGTUAKU yang telah membesarkanku dari kecil hingga saat ini dengan penuh kasih sayang yang tak ternilai

KAKAKKU yang selalu memotivasi dan menasehati aku untuk selalu berbuat kebaikan

SAHABATKU GREAT FINANCE 2008 yang selalu membantu dan memberi semangat buat aku untuk terus menggapai cita-citaku



HALAMAN KATA MUTIARA

*JANGAN PERNAH BERKATA TIDAK BISA SEBELUM KITA
MENCOBANYA*

*JIKA ADA HAL YANG LEBIH BERTARAF DARI KEDAMAIAN
MAKA AKAN AKU CARI
(NARUTO)*

*JANGAN TAKUT OMBAK JIKA KITA SUDAH BERLAYAR
HARTA YANG PALING BERTARAF ADALAH KELUARGA*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas segala berkat dan karunia-Nya yang sangat luar biasa sempurna, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang saya harapkan. Skripsi ini berjudul **"Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan"**, yang disusun dalam rangka memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan motivasi, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Papa dan Mama tercinta, yang sudah memberikan kepercayaan kepada saya untuk menyelesaikan S1 ini di Yogyakarta. Dan selalu berdoa, mendukung, dan menyayangi saya dalam suka maupun duka.
2. Buat ce Femmy dan ce Indah yang selalu memotivasi aku selama aku kuliah dan selama saya mengerjakan skripsi ini dan juga sudah menyayangi saya dengan penuh kasih sayang.
3. Buat Ibu Elok yang pada awalnya sudah menjadi dosen pembimbing I saya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Buat Ibu Elok semoga cepat sembuh.
4. Buat Pak Perminas selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktunya untuk saya dalam bimbingan skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Thanks ya Pak Perminas, semoga sukses selalu.

5. Buat Ibu Insiwijati selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
6. Buat Ibu Umi selaku Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang baik dan sering memberikan masukan yang terbaik.
7. Buat Pak Petra selaku Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang baik, lucu, dan suka memotivasi mahasiswa dalam dunia wirausaha.
8. Buat Mba Maxi dan Ibu Lilis yang baik dan selalu ramah dalam melayani mahasiswa. Semoga sukses selalu.
9. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Bisnis Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana yang telah banyak memberikan bantuan selama saya menuntut ilmu di UKDW. Terimakasih semuanya semoga sukses selalu.
10. Buat Aditya yang baik banget yang sudah menjadi sahabat saya selama 3 tahun lebih dan banyak membantu saya, walaupun terkadang suka o'on dan sering mempunyai tatapan yang hampa yang terlihat seperti orang o'on dan juga suka tidur dalam kelas.
11. Buat Junita sahabat saya yang sudah mulai tua dan pikun kayak nenek-nenek yang sudah banyak-banyak membantu dalam perkuliahan dan selalu perhatian.
12. Buat Cilsa sahabat saya yang tak bisa tinggi-tinggi kayak anak kelinci yang suka mengobrak-abrik kamar saya tapi tetap baik dan perhatian.
13. Buat Dini sahabat saya yang suka bingung seperti cewek yang tidak stabil dan sering tidak hafal jalan tetapi baik dan perhatian.
14. Buat shelly sahabat saya yang kayak cewek manja tapi o'on yang selalu menemani saya kemana saja walaupun dalam keadaan sakit dan

pernah mengalami jatuh motor bersama-sama yang membuat shelly jatuh kayak polisi tidur.

15. Buat Ami sahabat saya yang dewasa tapi sering ditolak cintanya karena kurang beres dengan sikapnya yang terlihat seperti playboy tetapi baik dalam persahabatan.
16. Buat Eloi sahabat saya yang pemalu dan kurang PD tetapi baik dan perhatian kepada teman-teman, yang banyak membantu saya dalam perkuliahan.
17. Buat sylvi sahabat saya yang seperti cewek preman kampus yang selalu PD, tegas, dan berani tapi kurang cantik karena sikapnya yang terlihat seperti preman jalanan, walaupun begitu sylvi tetap sahabat yang baik.
18. Buat Andre sahabat saya yang gendut yang suka berdiskusi tentang film naruto dengan saya.
19. Buat sahabat saya Joice yang pernah jadi teman duet nyanyi dan suka marah-marah tidak jelas yang sesuai dengan asalnya dari papua tetapi baik.
20. Buat Eki ta willy sahabat saya yang baik dan terlihat seperti menteri keuangan tapi suka tidur dalam kelas.
21. Buat sahabat saya Prita cewek alay, Nindy yang cantik, Lovy pacarnya Ami, Ten-ten (Tin) yang baik dan manis, Marince temat yang baik tapi agak eror, Dian yang setia kawan, Sonya pacarnya Frenky, Adilla yang baik, El yang rakus, Kity yang baik, Rudy gentong cowok yang lebay, Robin kingkong pacarnya Dini, Adrian pacarnya Joice, Krisna pendek, Franky.
22. Buat Marvel (Teddy) sahabat saya yang muka bingung tapi baik dan setia kawan dan kadang-kadang suka bingung sendiri.

23. Buat Chen chen (Kevin) sahabat saya yang lucu, baik, tapi pemalu kayak kucing malu.
24. Buat Cik Widi yang kayak cewek tapi baik dalam persahabatan walaupun sering saya kerjain sampai pindah kos.
25. Buat Lius yang sudah menemani dan membantu saya dirumah selama saya kuliah di yogyakarta.
26. Buat Gerry yang selalu memberikan masukan-masukan yang logis dan suka memuji saya seperti Wallace Huo.
27. Buat Adek Andi, Ivan, Angga, Petrick, Vannes, Brandon, dan Risal.
28. Tsunade sebagai Hokage ke-5, yang menjadi sumber inspirasiku, sehingga saya bisa terus semangat dalam membuat skripsi.
29. Buat Wallace Huo, Alvin idola cilik, Chicarito, dan Vicky zhou, artis dan pemain sepakbola yang menginspirasi saya untuk terus berjuang dalam menggapai impian saya untuk menjadi artis.
30. Buat film Naruto yang menjadi film inspirasi saya untuk tidak mudah putus asa.



Yogyakarta,..... 2011

Penulis

Sendy Lay

NIM : 11 08 4725

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA MUTIARA	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTARGAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Teori Keagenan dan Konflik Keagenan.....	8
2.2 Kepemilikan Manajerial.....	10
2.3 Kepemilikan Institusional	12
2.4 Ukuran Perusahaan	13
2.5 Penelitian Terdahulu	14
2.6 Model Teoritis.....	17
2.7 Pengembangan Hipotesis	18

2.7.1	Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.....	18
2.7.2	Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	19
2.7.3	Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	20

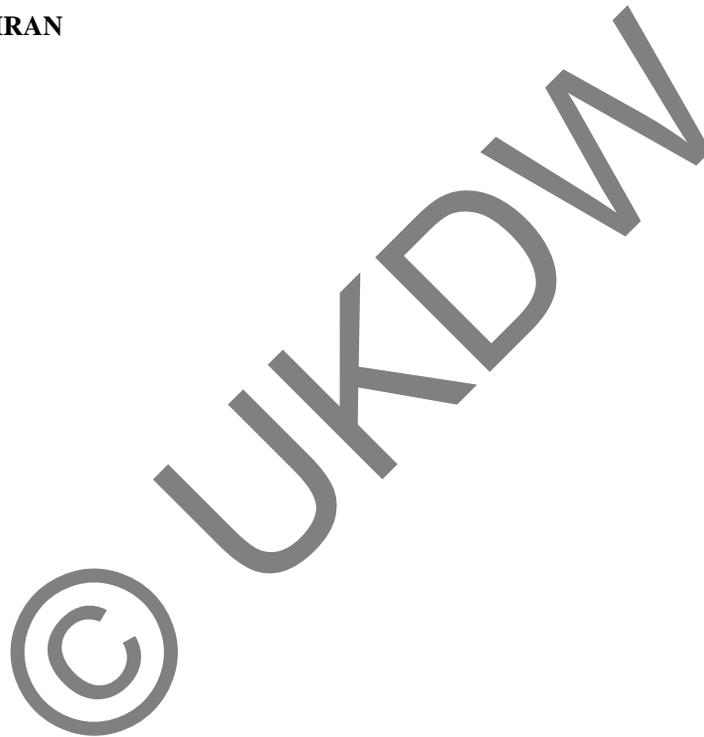
BAB III. METODE PENELITIAN

3.1	Populasi dan Sampel	23
3.1.1	Populasi.....	23
3.1.2	Sampel	23
3.2	Metode Pengambilan Sampel	23
3.3	Jenis Data dan Sumber Data	24
3.3.1	Jenis Data.....	24
3.3.2	Sumber Data	24
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	24
3.4.1	Kepemilikan Manajerial	25
3.4.2	Kepemilikan Institusional	25
3.4.3	Ukuran Perusahaan	25
3.4.4	Nilai Perusahaan	25
3.5	Persamaan Statistik	26
3.6	Metode Analisis	26
3.6.1	Pengujian Asumsi Klasik.....	26
3.6.2	Pengujian Model Regresi.....	29
3.7	Uji Hipotesis	30

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Statistik Deskriptif	31
4.2	Uji Asumsi Klasik.....	33
4.2.1	Uji Normalitas.....	33
4.2.2	Uji Multikolinearitas.....	34
4.2.3	Uji Heterokedastisitas.....	34
4.2.4	Uji Autokorelasi.....	35
4.3	Hasil Pengujian Model Regresi	36
4.3.1	Hasil Uji F test	36
4.3.2	Hasil Uji R ²	37
4.4	Hasil Uji Hipotesis.....	37
4.5	Interpretasi Hasil.....	38
4.5.1	Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.....	38

4.5.2	Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	38
4.5.3	Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	39
4.6	Pembahasan	39
BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN dan SARAN		
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	43
5.3	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....		45
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskriptive Statistics.....	31
Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	33
Tabel 4.3 Multikolinearitas	34
Tabel 4.4 Heteroskedastisitas.....	35
Tabel 4.5 Autokorelasi.....	35
Tabel 4.6 F test.....	36
Tabel 4.7 R^2	37
Tabel 4.8 Uji t	38

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 3.1 Autokorelasi	29

© UKDW

ABSTRAK

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Untuk mewujudkan tujuan ini, para pemegang saham menyerahkan pengelolaannya kepada seorang manajer. Ketika penyerahan manajemen terjadi, konflik kepentingan mulai terjadi antara manajer dan pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksi dengan Tobin's Q.

Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan keuangan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai 2009. Sebanyak 30 perusahaan keuangan swasta yang digunakan sebagai sampel. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investor sebagai pemegang saham suatu perusahaan publik yang struktur kepemilikannya memiliki hak untuk memilih dewan komisaris perusahaan. Selanjutnya, dewan komisaris akan mengangkat manajer untuk melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari, dengan demikian pemilik atau pemegang saham akan memberikan kewenangan kepada pihak manajer untuk membuat keputusan melakukan aktivitas perusahaan tersebut, dengan tujuan agar pihak manajer bisa meningkatkan nilai perusahaan, karena tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut Tendi Haruman (2008) dalam Wien Ika (2010).

Pemisahan antara pemilik dan manajer yang demikian dapat menimbulkan konflik kepentingan Jensen dan Meckling (1976) dalam Sulistiono (2010). Pihak Manajemen akan membuat keputusan-keputusan yang tidak sesuai dengan kepentingan pihak pemegang saham. Pengawasan (*monitoring*) yang rendah terhadap manajer oleh pemegang saham dapat mengakibatkan aset perusahaan digunakan oleh manajer untuk kepentingannya sendiri dan bukan untuk memaksimumkan kekayaan pemegang saham (*shareholder value*), sehingga akan menimbulkan konflik

Berle dan Means (1932) dalam Himmelberg (1999) dan Herry dan Hamrin (2006).

Konflik tersebut dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan yang terkait tersebut, namun dengan munculnya mekanisme pengawasan akan menimbulkan biaya yang disebut sebagai *agency cost*. Untuk mengurangi *agency cost*, diantaranya dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen dan kepemilikan saham oleh institusional Tendi Haruman (2008) dalam Wien Ika (2010).

Kepemilikan saham oleh manajerial ini akan mensejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, sehingga manajer akan merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dengan benar dan akan merasakan kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah Jensen dan Meckling dalam Wahidawati (2002) dan Wien Ika (2010). Dengan demikian, maka kepemilikan saham oleh manajemen merupakan insentif bagi para manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan manajer akan menggunakan hutang secara optimal sehingga akan meminimumkan biaya keagenan. Ross et al. dalam Wien Ika (2010) menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen cenderung meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham dan untuk kepentingannya sendiri.

Penelitian Soliha dan Taswan dalam Jogi dan Josua (2007) dan Wien Ika (2010), menemukan hubungan yang signifikan dan positif antara kepemilikan manajemen dan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh

Herry (2005) mengenai tingkat kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan pada seluruh perusahaan yang *go public* yang *listing* di BEI didasari pada analisis panel data dan analisis 2SLS menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial rendah berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya apabila kepemilikan manajerial tinggi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur kepemilikan lain yaitu kepemilikan institusional, dimana umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Menurut Faizal (2004) dalam Wien Ika (2010), perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen. Semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin efisien dalam bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen. Selain itu juga, semakin besar kepemilikan institusional maka akan mengurangi perilaku *opportunistic* manajer yang dapat mengurangi *agency cost* yang diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan Wahyudi dan Pawestri (2006) dalam Wien Ika (2010).

Jensen dan Meckling (1976) dalam Wien Ika (2010) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme *monitoring* yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan keputusan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba.

Tingginya kepemilikan oleh institusi akan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Pengawasan yang tinggi ini akan meminimalisasi tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan nilai perusahaan. Pemilik institusional akan berusaha melakukan usaha-usaha positif guna meningkatkan nilai perusahaan miliknya. Ini konsisten dengan Lins (2002) dalam Wien Ika (2010) yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan pada pihak luar perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Suatu perusahaan bisa saja dikatakan sebagai perusahaan besar, jika kekayaan yang dimilikinya besar. Demikian pula sebaliknya, perusahaan tersebut dikatakan kecil, jika kekayaan yang dimilikinya adalah sedikit. Biasanya masyarakat akan menilai besar kecilnya perusahaan dengan melihat bentuk fisik perusahaan. Dapat dibenarkan bahwa perusahaan yang dari luar terlihat megah dan besar diartikan sebagai perusahaan berskala besar. Namun, hal itu tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki kekayaan yang besar.

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) dalam Sulistiono (2010) ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Soliha dan Taswan (2002) dalam Sulistiono (2010) menyatakan bahwa perusahaan besar umumnya memiliki fleksibilitas dan aksebilitas yang tinggi dalam masalah pendanaan di pasar modal.

Perusahaan yang memiliki total aktiva dengan jumlah besar atau disebut dengan perusahaan besar akan lebih banyak mendapatkan perhatian

dari investor, kreditor maupun para pemakai informasi keuangan lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Jika perusahaan memiliki total aktiva yang besar maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aktiva yang ada di perusahaan tersebut. Kemudahan dalam mengendalikan aktiva perusahaan inilah yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh kepemilikan manajerial, institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Herry (2005) pada perusahaan yang *go public*, yang menunjukkan hasil penelitian bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan yang semakin tinggi menjadi dorongan bagi manajer untuk memiliki kepemilikan yang lebih besar atas saham perusahaan. Berbeda dengan penelitian Herry, penelitian yang dilakukan oleh Wien Ika (2010) pada seluruh perusahaan di BEI yang non keuangan dan menunjukkan hasil penelitian bahwa, kepemilikan manajerial dan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sujoko dan Soebiantoro (2007) dalam Sulistiono (2010) menemukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan temuan peneliti Soliha dan Taswan (2002) dan Sudarma (2003) dalam Wien Ika (2010) bahwa variabel *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para ahli mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan institusional terhadap nilai perusahaan mempunyai hasil yang saling tidak

konsisten. Oleh karena itu penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Konflik keagenan cenderung lebih tinggi terjadi pada perusahaan swasta, karena perilaku *opportunistic* manajer yang bisa membuat *asset* perusahaan digunakan oleh manajer untuk kepentingan pribadinya dan bukan untuk kepentingan pemegang saham yang akan menurunkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan institusional terhadap nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan swasta.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kepemilikan manajerial, institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, institusional, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Struktur kepemilikan diukur dengan kepemilikan manajerial dan institusional.
2. Ukuran perusahaan diukur dengan *total asset*.
3. Nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pengembangan teori

Diharapkan dapat memperkuat pengembangan teori tentang kepemilikan manajerial, institusional dan ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Memberikan kontribusi dan informasi khususnya berkaitan dengan kepemilikan manajerial, institusional dan ukuran perusahaan yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan kebijakan pemberian hak kepemilikan saham bagi pihak manajemen perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan institusional terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jika kepemilikan manajemen meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat. Karena dengan adanya kepemilikan manajerial, maka konflik antara pemilik dan manajerial dapat diminimumkan, selain itu manajer juga bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Manajer akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat pula. Dengan kepemilikan manajerial, seorang manajer tidak ingin perusahaan mengalami kebangkrutan. Dengan demikian kepemilikan manajerial dapat menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti dengan ada atau tidaknya kepemilikan manajerial pada perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Hal tersebut dikarenakan mekanisme pengawasan yang kurang efektif

terhadap manajerial oleh institusi. Selain itu beban tanggung jawab pengawasan terhadap manajer, sudah tidak secara langsung dilakukan oleh pemegang saham khususnya pihak institusi, namun mereka sudah mengangkat suatu pihak khusus yang disebut komisaris independen.

Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan yang diukur dengan *total asset* semakin besar maka nilai perusahaan akan meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, yaitu :

1. Periode pengamatan terbatas selama 3 tahun pengamatan yang menyebabkan hasil penelitian kurang akurat.
2. Sampel penelitian hanya pada perusahaan keuangan swasta.
3. Terdapat keterbatasan sampel penelitian yang hanya terdapat 30 perusahaan.
4. Variabel independen hanya pada perusahaan keuangan yang dimiliki oleh swasta.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain, seperti kebijakan hutang yang bisa menjelaskan permasalahan keagenan pada

perusahaan yang *listing* di BEI (Bursa Efek Indonesia). Karena kebijakan hutang dapat meminimalkan terjadinya konflik keagenan. Selain itu, dalam penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pula variabel jenis perusahaan dan menggunakan periode penelitian yang lebih lama.

2. Bagi perusahaan, kepemilikan manajerial harus lebih diperhatikan dengan meningkatkan dan mempertahankan besarnya persentase kepemilikan saham oleh manajer agar manajer merasa memiliki perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi investor, dapat memperhatikan kinerja manajer dan penggunaan aset dalam melakukan investasi perusahaan di mana akan tercermin pada harga saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Nurfauziah, 2006, *Hubungan Kebijakan Hutang, Insider Ownership dan Kebijakan Dividen dalam Mekanisme Pengawasan Masalah Agensi di Indonesia*. JAAI, Vol. 10, No 2, Desember 2006.
- Eddy Suranta, 2003, *Analisis Hubungan Struktur Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan dan Investasi dengan Model Persamaan Linear Simultan*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 6, No 1, Januari 2003.
- Eko Ranold Aritonang, 2007, Skripsi, *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) terhadap Utang*, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.
- Fui Kim, 2008, Skripsi, *Pengaruh Institutional dan Insider Ownership terhadap Nilai Perusahaan*, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.
- Herry dan Hamin, 2006, *Tingkat Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, Vol. 1, No 2, Desember 2006.
- Made Sukartha, 2007, *Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan pada Kesejahteraan Pemegang Saham: Perusahaan Target Akuisisi*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 10, No. 3, September 2007, Universitas Udayana.
- Reza Kumala Sari, 2005, Skripsi, *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Investasi sebagai Variabel Moderating* di BEJ Periode 2000-2002, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sulistiono, 2010, Skripsi, *Pengaruh Kepemilikan manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*, Universitas Negeri Semarang.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro, 2007, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, VOL. 9, NO. 1, MARET 2007.

Wien Ika Permanasari, 2010, Skripsi, *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*, Universitas Diponegoro Semarang.

© UKDW